



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 September 2016

Halaman: 13

Anak Panti Asuhan Miftahunnajah Gratis Masuk Museum De Mata dan De Arca

Umul Senang Bisa Menambah Pengalaman

Jalan-jalan dan bermain ke Museum De Mata dan De Arca merupakan pengalaman yang menyenangkan. Terlebih bagi mereka dan teman-teman mereka yang baru pertama kalinya berkesempatan mengunjungi museum 3D dan 4D itu.

Wajah Umul Latifah (16) semringah saat berbincang dengan Tribun Jogja mengenai pengalamannya berkunjung ke museum yang terletak di XT Square: tepatnya Gedung Umar Kayam, Lt. Basement, Jl. Veteran No.151, Pandeyan, Kota Yogyakarta itu.

"Senang sekali karena baru pertama kali bisa jalan-jalan di sini. Bisa menambah pengalaman juga melihat tokoh-tokoh patung di sini," ujar Umul kepada Tribun Jogja, Senin (19/9). Umul bersama puluhan temannya yang berasal dari panti asuhan Miftahunnajah diundang museum untuk menikmati wahana secara gratis. Total ada 150 anak yang mengikuti acara "Berbagi Kasih dan Ceria Bersama Anak-anak".

Turut mengundang anak-anak dari panti asuhan La Tahzan dan anak-anak berkebutuhan khusus dari Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Kecacatan (FKKADK) Yogyakarta. Hal yang sama dirasakan oleh Tyas Kurniawati, orangtua anak berkebutuhan khususnya. Ia mengaku senang bulannya.

"Program ini juga mengenalkan ke masyarakat bahwa Yogyakarta punya tempat menarik. Harapannya bisa diusahakan untuk diadakan sebulan sekali," katanya.

Istri Wali Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun mengatakan, program ini selain meningkatkan rasa berbagi juga mempromosikan tempat yang menarik khususnya bagi anak-anak. Dikatakannya, Yogyakarta memiliki banyak tempat menarik, mendidik, dan membuka wawasan.

"Kalau bisa diadakan setiap sebulan sekali sehingga tidak hanya hiburan, karena juga membuka wawasan bagi anak-anak. Dan orangtua merasa mempunyai harapan bagi anak-anaknya," ujar Istri dari Haryadi Suyuti tersebut. (gll)

Pemilik Museum de Mata dan De Arca Yogyakarta, Petrus Kusuma mengatakan, ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) tempat usahanya. Museum de Mata dan Arca berbagi kasih dengan memberikan akses sepenuhnya bagi ratusan anak untuk menikmati wahana secara gratis.

"Kapan lagi kalau bukan sekarang? Dengan segala nikmat yang diberikan Tuhan, kita harus banyak bersyukur dan terus berbuat baik dengan siapa pun," ujar Petrus.

Program rutin

Selain berbagi, program jalan-jalan gratis ini juga sekaligus memperkenalkan potensi tempat wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Ke depannya, ia berharap program ini bisa berjalan rutin dan dilaksanakan setiap

Umul Senang Bisa Menambah

• Sambungan Hal 13

karena melalui program ini bisa mengajak jalan-jalan dan menambah pengetahuan bagi anaknya, Sandy Kurniawan (9).

"Senang sekali dan programnya bagus, karena membuat anak-anak untuk refreshing sejenak dari rutinitas sekolah. Orangtua juga senang karena diajak ke tempat-tempat yang mendidik," tutur Tyas.

Ia berharap program seperti ini kerap berlanjut dan bisa mengajak banyak anak-anak yang membutuhkan hiburan dengan gratis. Ini juga kunjungan pertama Tyas dan putranya melihat wahana di Museum de Arca.

Tidak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

1.

2.

3.

4.

5.

BERFOTO-FOTO - Seorang siswa Panti Asuhan La Tahzan mencoba wahana Museum De Mata Yogyakarta, Senin (19/9). Pihak museum mengundang ratusan anak panti asuhan dan anak berkebutuhan khusus menikmati wahananya secara gratis lewat program "Berbagi Kasih dan Ceria Bersama Anak-anak"

PKK Kota Yk

P. Jogratama

ishesha

TribunJOGJA, GILANG RABIANI

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005